KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
TAHUN 2016

PERIODE
DESEMBER
2016

TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Laporan Telaahan Isu Pertanian disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Desember 2016, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 1 - 31 Desember 2016. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah tata niaga pangan menjelang Natal dan Tahun Baru.

Menjelang akhir tahun, permintaan terhadap komoditas pangan mengalami peningkatan, di Jabodetabek. Akibatnya, sejumlah komoditas pangan mengalami kenaikan. Terlebih, pasokan dari sejumlah daerah mengalami gangguan. Pemerintah diharapkan untuk mengantisipasi kenaikan harga yang berulang setiap hari besar keagamaan.

Jakarta, Desember 2016

Biro Humas dan Informasi Publik

630 : 659 . 4
Bir
t

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
No : 4.615
TGL. :

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2

1. PENDAHULUAN 3

1.1. LATAR BELAKANG 3
1.2. TUJUAN 3
1.3. METODE TELAAHAN 4

2. TELAAHAN TREN ISU HARIAN 5

2.1. KAMIS, 1 DESEMBER 2016 5
2.2. JUMAT, 2 DESEMBER 2016 6
2.3. SENIN, 5 DESEMBER 2016 8
2.4. SELASA, 6 DESEMBER 2016 9
2.5. RABU, 7 DESEMBER 2016 11
2.6. KAMIS, 8 DESEMBER 2016 12
2.7. JUMAT, 9 DESEMBER 2016 14
2.8. SELASA, 13 DESEMBER 2016 15
2.9. SELASA, 14 DESEMBER 2016 17
2.10. KAMIS, 15 DESEMBER 2015 18
2.11. JUMAT, 16 DESEMBER 2016 20
2.12. SENIN, 19 DESEMBER 2016 21
2.13. SELASA, 20 DESEMBER 2016 23
2.14. RABU, 21 DESEMBER 2016 24
2.15. KAMIS, 22 DESEMBER 2016 26
2.16. JUMAT, 23 DESEMBER 2016 28
2.17. SELASA, 27 DESEMBER 2016 30
2.18. RABU, 28 DESEMBER 2016 32
2.19. KAMIS, 29 DESEMBER 2016 34
2.20. JUMAT, 30 DESEMBER 2016 36

3. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU 39

3.1. TOP ISU PERTANIAN 39
3.2. SIMPULAN 40

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "public knowledge", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai opportunity atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2. TUJUAN

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

1.3. METODE TELAAHAN

- Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.
- Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk hardnews yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

- Telaahan Tren Isu Harian
  - » rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan "Kliping Berita dan Pendapat Pertanian" melalui proses coding dengan menggunakan aplikasi microsoft access.
  - » Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
  - » Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
  - » Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri positif (+), yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); negatif (-), yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan netral (N), yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan"
- Telaahan Tren Isu Bulanan
  - » Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka
  - » Menyusun simpulan telaahan tren isu

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. KAMIS, 1 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 1 Desember 2016[1], Isu **lahan pertanian** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah alih fungsi lahan.

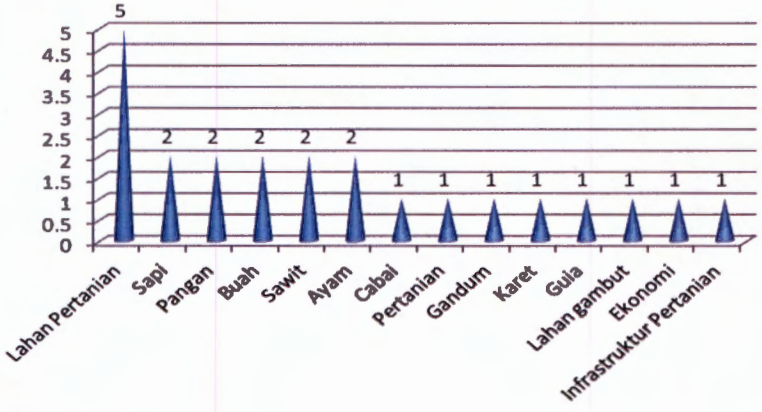

Intisari Pemberitaan

Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa skema pendistribusian 9 juta hektar lahan kepada para petani di Indonesia masih disiapkan. Distribusi lahan tersebut tepat sasaran sehingga mampu menambah produksi pangan nasional, sekaligus menyejahterakan kaum petani yang mengolahnya hingga bisa berproduksi. Selain itu, mampu membawa Indonesia sebagai lumbung pangan dunia. ***(Investor Daily, 1 Desember 2016)***

Pemerintah akan berupaya menghentikan alih fungsi (konversi) lahan pertanian. Upaya ini dilakukan demi mempertahankan ketahanan pangan dalam negeri. ***(Kontan, 1 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 23 berita pertanian, yaitu 15 berita (65%) yang bertendensi netral, dan 8 berita (35%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah budidaya buah lokal.

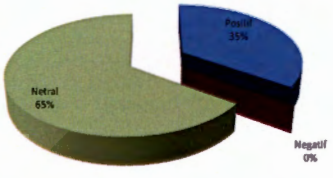

1 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan **"Kliping Berita Pertanian"** dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Narasumber

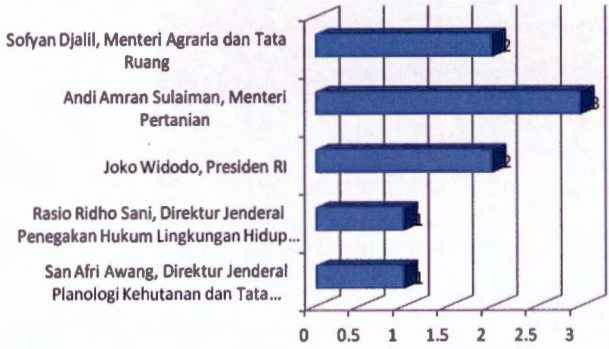

Dalam topik lahan pertanian, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, mengatakan, selain mencegah alih fungsi lahan pemerintah juga akan mengaktifkan lahan tidur guna meningkatkan produksi pertanian.

Simpulan Pemberitaan

Isu lahan pertanian hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka alih fungsi lahan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini netral sebanyak 15 berita (65%).

2.2. JUMAT, 2 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 2 Desember 2016[2], Isu **pangan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga pangan.

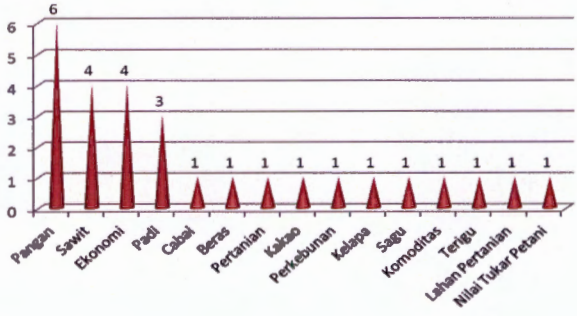

Intisari Pemberitaan

Pemerintah menyiapkan skema kebijakan untuk menjaga stabilitas harga bahan pangan. Langkah ini dilakukan untuk menyikapi gejolak harga sejumlah komoditas sehingga tidak semakin tajam. Saat ini, data pangan dan pertanian sedang dipadukan. ***(Kompas, 2 Desember 2016)***

2 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Pemerintah diminta tidak asal buka keran impor pangan. Pasalnya, kebijakan impor tanpa akurasi data yang akurat bakal merugikan petani. Karena itu, verifikasi survei masih perlu dilakukan. ***(Rakyat Merdeka, 2 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 28 berita pertanian, yaitu 22 berita (78%) yang bertendensi netral, dan 5 berita (18%) bertendensi positif. Sedangkan, 1 (4%) berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah tata niaga pangan.

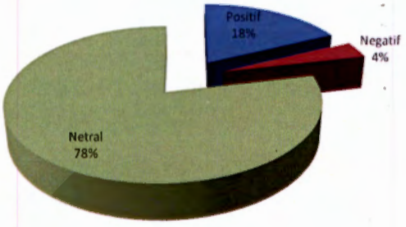

Narasumber

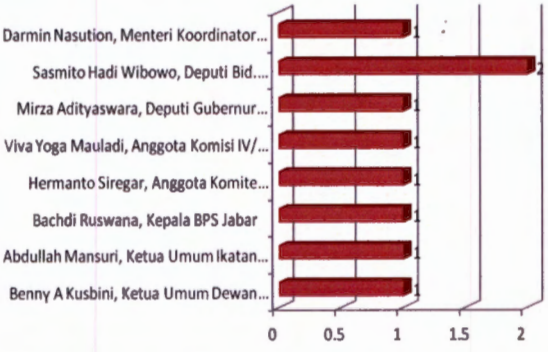

Dalam topik tata niaga pangan, komoditas pangan bergejolak sebagai penyumbang inflasi terbesar adalah cabai merah, bawang merah, dan cabai rawit. Cuaca menjadi faktor utama. Curah hujan yang cukup tinggi menyebabkan panen komoditas itu terbatas sehingga pasokan dan distribusi terganggu.

Simpulan Pemberitaan

Isu tata niaga pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka tata niaga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini netral sebanyak 22 berita (78%).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2.3. SENIN, 5 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 5 Desember 2016[3], Isu **cabai** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah harga cabai.

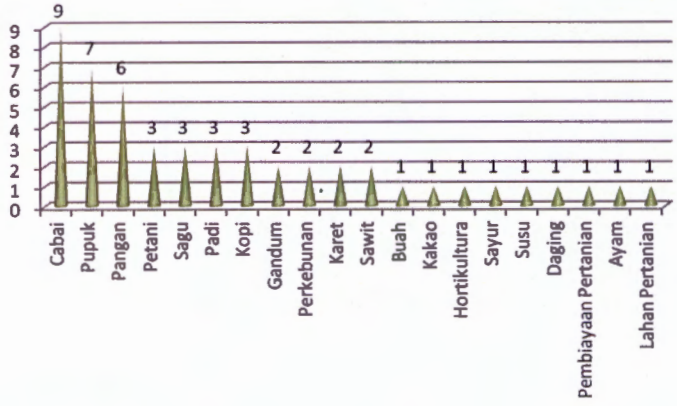

Intisari Pemberitaan

Ketua Asosiasi Pedagang Pasar Abdullah Mansuri, mengatakan, tingginya harga cabai merah membuat pemerintah harus mengambil langkah strategis. Aksi nyata pemerintah penting agar harga cabai tidak terlampau pedas saat memasuki pengujung tahun. ***(Republika, 5 Desember 2016)***

Kementerian Perdagangan bakal menuntaskan revisi Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) 63/2016 tentang Harga Acuan Pembelian di petani dan harga acuan penjualan di konsumen. Salah satu perubahan dar beleid tersebut adalah pencoretan cabai dan kedelai dari daftar harga acuan yang diatur pemerintah setiap empat bulan sekali. ***(Media Indonesia, 5 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 51 berita pertanian, yaitu 27 berita (53%) yang bertendensi positif, dan 22 berita (43%) bertendensi netral. Sedangkan, 2 (4%) berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah tata niaga pangan.

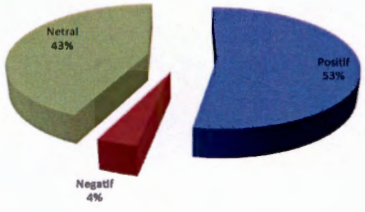

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

3 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daly, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber

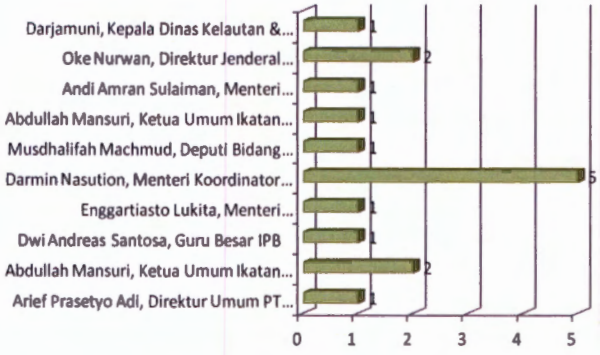

Dalam topik cabai, Menteri Koordinator Darmin Nasution, mengatakan, harga acuan cabai tidak bisa diatur pemerintah karena saat ini harga komoditas tersebut melonjak akibat curah hujan yang tinggi.

Simpulan Pemberitaan

Isu cabai hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 27 berita (53%).

2.4. SELASA, 6 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 6 Desember 2016[4], Isu **pangan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga harga pangan.

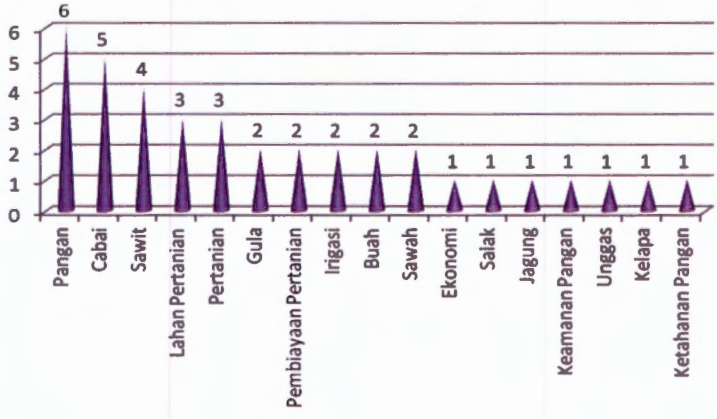

4 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Intisari Pemberitaan

Kementerian Perdagangan meluncurkan Sistem Resi Gudang yang terintegrasi dengan Pasar Lelang Komoditas Terpadu berbasis internet. Strategi ini diyakini dapat membentuk harga yang lebih baik di tengah upaya menjaga kestabilan harga dan pasokan pangan. ***(Bisnis Indonesia, 6 Desember 2016)***

Menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru, harga pangan mulai merangkak naik. Para pedagang mengkritik skema harga acuan pangan yang ditetapkan pemerintah. Kebijakan tersebut dinilai tak sesuai dengan perkembangandi pasar sehingga merugikan mereka. ***(Rakyat Merdeka, 6 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 38 berita pertanian, yaitu 21 berita (55%) yang bertendensi positif, dan 16 berita (42%) bertendensi netral. Sedangkan, 1 (3%) berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah tata niaga pangan.

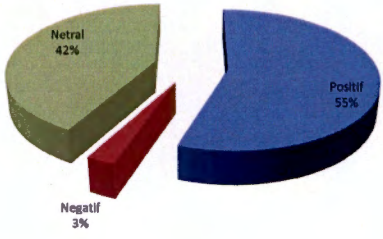

Narasumber

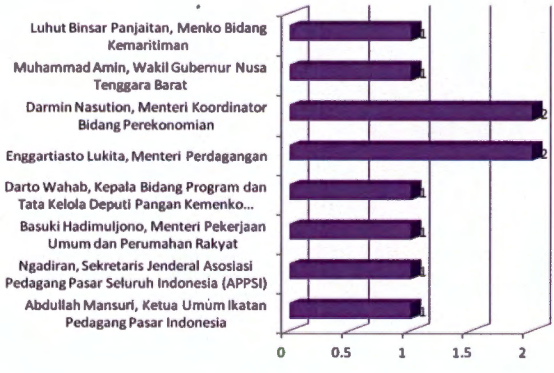

Dalam topik tata niaga pangan, Menteri Koordinator Darmin Nasution, mengatakan, persoalan harga pangan bukan semata-mata dipengaruhi faktor produksi. Tetapi sangat dipengaruhi juga oleh faktor distribusi.

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka tata niaga harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 21 berita (55%).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2.5.RABU, 7 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 7 Desember 2016[5], Isu **ayam** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga ayam.

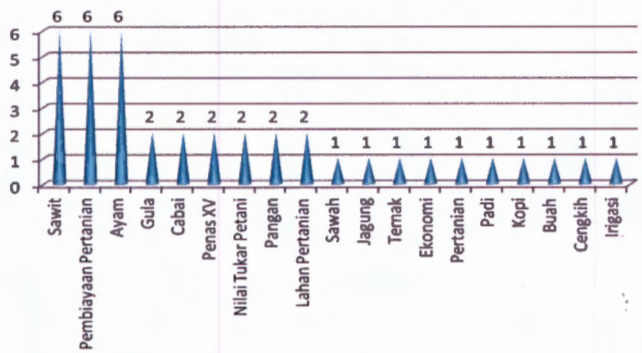

Intisari Pemberitaan

Komisi Pengawas Persaingan Usaha akan mengawal dan mengawasi jalannya Peraturan Menteri Pertanian No.26/2016. Payung hukum tentang Penyediaan, Peredaran dan Pengawasan Ayam Ras ini ditandatangani oleh Menteri Pertanian dan mulai berlaku. Kerja sama Kementan dan KPPU ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan perunggasan di Indonesia, khususnya ayam ras. ***(Bisnis Indonesia, 7 Desember 2016)***

Kementerian Pertanian telah merevisi Permentan 26/2016 tentang Penyediaan, Peredaran, dan Pengawasan Ayam Ras guna menjaga kestabilan harga di tingkat peternak dan konsumen. Beleid ini dianggap lebih kompleks karena mengatur penetapan harga ayam ras mulai dari *day old chicken* (DOC), harga ayam ras di tingkat peternak, hingga sampai di pasar. ***(Media Indonesia, 7 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 40 berita pertanian, yaitu 27 berita (67%) yang bertendensi positif, dan 13 berita (33%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah tata niaga ayam.

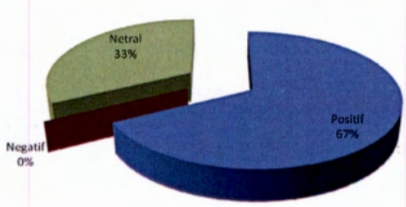

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

5 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan **"Kliping Berita Pertanian"** dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber

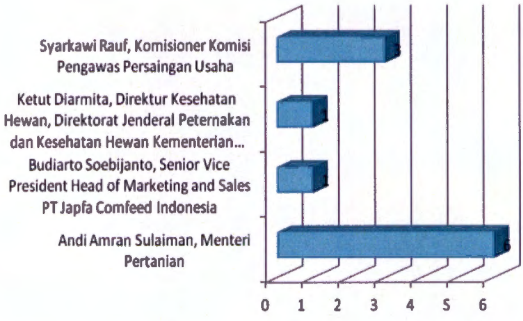

Dalam topik tata niaga unggas, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, mengatakan, revisi peraturan menteri pertanian dilakukan untuk menstabilkan harga di tingkat petani dan konsumen.

Simpulan Pemberitaan

Isu ayam hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka tata niaga ayam dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 27 berita (67%).

2.6.KAMIS, 8 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 8 Desember 2016[6], Isu **ayam** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga kelapa sawit.

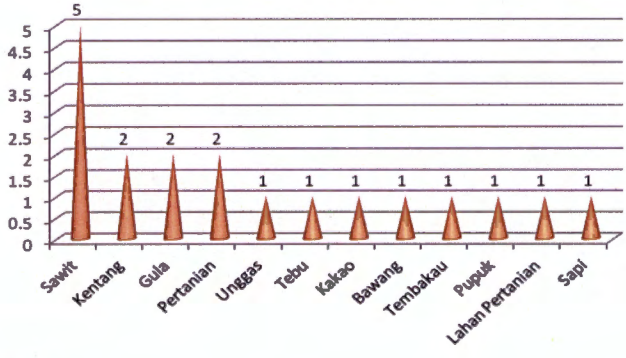

Intisari Pemberitaan

Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan San Afri Awang mengatakan, pemerintah akan tetap menerapkan moratorium perizinan baru di sektor perkebunan kelapa sawit. Menurut dia, draf ketentuan yang akan menjadi payung kebijakan moratorium tersebut sudah final. Kebijakan itu untuk melindungi sumber perekonomian Indonesia, terakit adanya kebun kelapa sawit yang berlokasi di lahan gambut. ***(Investor Daily, 8 Desember 2016)***

6 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Ketua GAPKI Joko Supriyono mengungkapkan industri CPO Indonesia jadi sasaran kampanye negatif negara-negara barat. Padahal, industri kelapa sawit Indonesia meningkat pesat dalam 15 tahun belakangan ini. ***(Indo Pos, 8 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 19 berita pertanian, yaitu 12 berita (63%) yang bertendensi positif, dan 5 berita (26%) bertendensi netral. Sedangkan, 2 berita (11%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah tata niaga kelapa sawit mentah (CPO).

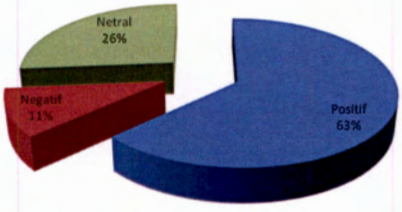

Narasumber

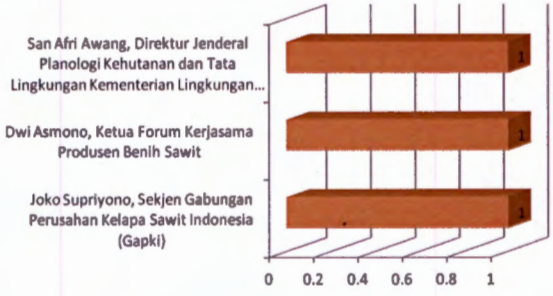

Dalam topik tata CPO, Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan San Afri Awang, mengatakan, nyawa perekonomian Indonesia berasal dari komoditas kelapa sawit. Karena itu, sumber ekonomi yang penting bagi Indonesia ini harus dijaga. Kalau tidak hati-hati, ekonomi Indonesia bisa *collapse*.

Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka tata niaga CPO dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 12 berita (63%).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2.7.JUMAT, 9 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 9 Desember 2016[7], Isu **kentang** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah demo petani kentang.

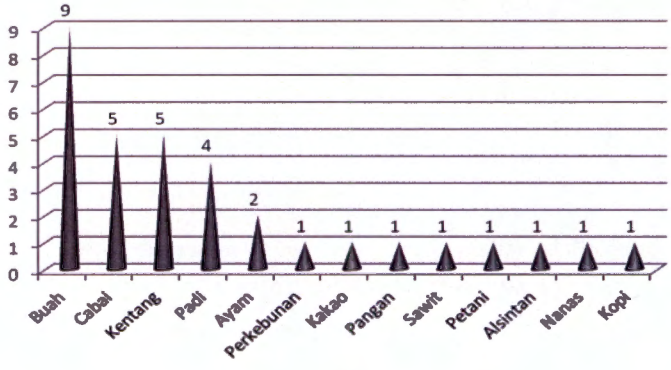

Intisari Pemberitaan

Kementerian Pertanian melalui Ditjen Hortikultura menghentikan pemberian rekomendasi impor produk hortikultura (RIPH) untuk kentang impor, khususnya kentang jenis atlantik. Kentang atlantik sebenarnya diperuntukkan untuk pemenuhan bahan baku industri. ***(Investor Daily, 9 Desember 2016)***

Pemerintah berkomitemen menghentikan impor kentang segar yang dapat diproduksi di dalam negeri. Pemerintah juga akan mengusut peredaran kentang dan benih kentang ilegal bersama polisi. ***(Kompas, 9 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 33 berita pertanian, yaitu 27 berita (82%) yang bertendensi positif, dan 5 berita (15%) bertendensi netral. Sedangkan, 1 berita (3%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah budidaya buah lokal.

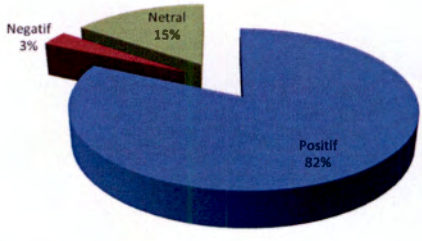

7 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Narasumber

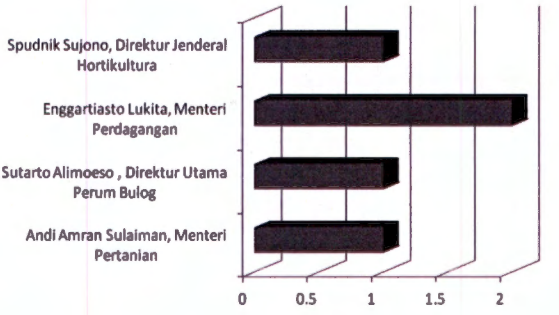

Dalam topik demo petani kentang, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengatakan, impor akan dihentikan untuk jenis kentang segar atau kentang sayur. Untuk benih kentang akan dicek petani apakah persediaan di petani mencukupi atau tidak.

Simpulan Pemberitaan

Isu kentang hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka demo petani kentang dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 27 berita (82%).

2.8. SELASA, 13 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 13 Desember 2016[8], Isu **pangan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga harga pangan.

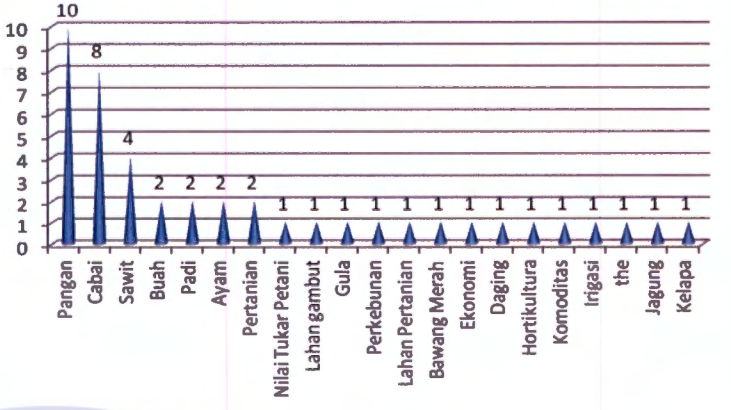

8 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Intisari Pemberitaan

Kementerian Perdagangan mengaku terus memantau harga kebutuhan pokok menjelang perayaan hari Raya Natal dan Tahun Baru. Pemerintah mengakui sejumlah harga pangan merangkak naik. Namun, sejauh ini kenaikannya masih dalam batas wajar. ***(Rakyat Merdeka, 10 Desember 2016)***

Pemerintah terus berupaya menjaga stabilitas harga kebutuhan pangan. Beberapa langkah dilakukan dengan menggandeng pelaku usaha maupun dengan pemerintah dengan negara lain. Pemerintah berharap tahun depan harga pangan tidak akan bergejolak terlalu tinggi. ***(Kontan, 10 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 44 berita pertanian, yaitu 25 berita (57%) yang bertendensi positif, dan 17 berita (39%) bertendensi netral. Sedangkan, 2 berita (4%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah pemerintah menjaga stabilitas harga pangan.

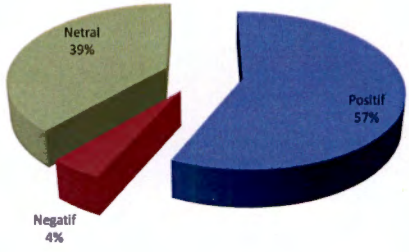

Narasumber

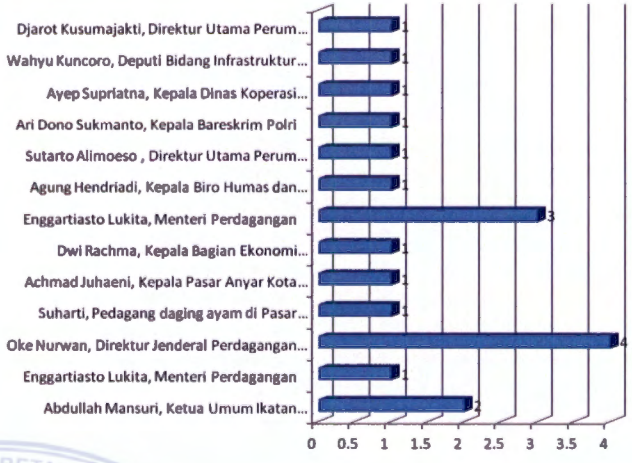

Dalam tata niaga pangan, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemdag, Oke Nurwan, mengatakan, pemantauan harga dan stok pasokan barang kebutuhan pokok intensif dilakukan untuk mengantisipasi bila ada masalah pasokan yang menyebabkan gejolak harga.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT
KEMENTERIAN PERTANIAN

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka tata niaga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 25 berita (57%).

2.9. SELASA, 14 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 14 Desember 2016[9], Isu **sawit** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah sertifikasi ISPO.

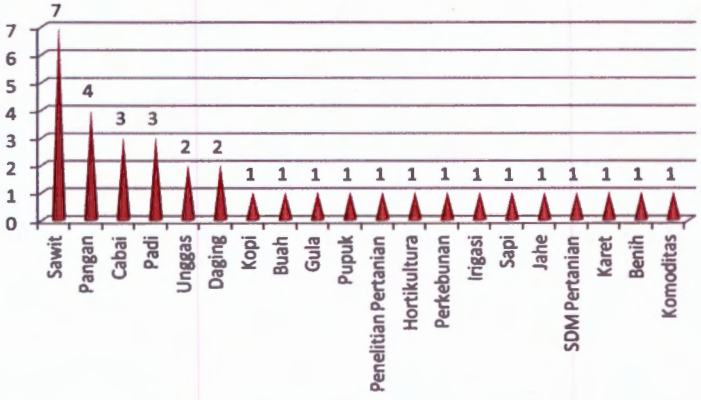

Intisari Pemberitaan

Sebanyak 42 perusahaan perkebunan kelapa sawit menerima sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Dengan demikian, hingga kini ada 226 perusahaan yang telah mengantongi sertifikat yang wajib dimiliki perkebunan kelapa sawit tersebut. **(*Rakyat Merdeka, 14 Desember 2016*)**

Perusahaan kelapa sawit nasional yang memiliki sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) terus bertambah. Terakhir, sebanyak 42 perusahaan perkebunan sawit menerima sertifikat ISPO. Jadi, hingga kini ada 226 perusahaan yang telah mengantongi sertifikat yang wajib dimiliki perkebunan kelapa sawit nasional. ***(Indo Pos, 14 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 35 berita pertanian, yaitu 17 berita (48,57%) yang bertendensi positif, dan 17 berita (48,57%) bertendensi netral. Sedangkan, 1 berita (2,86%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah sertifikasi ISPO.

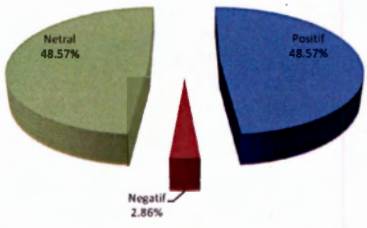

9 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Narasumber

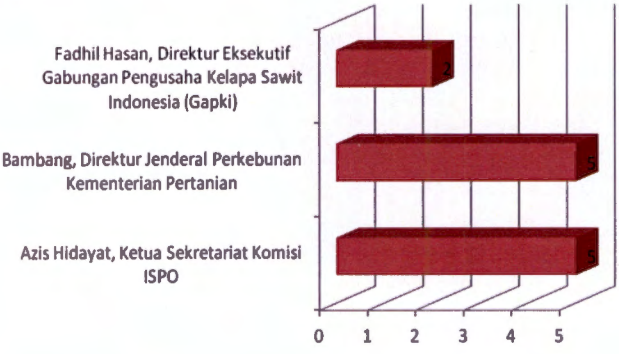

Dalam topik sertifikasi sawit, Dirjen Perkebunan Bambang, menghimbau, pengusaha dan petani sawit memiliki sertifikasi ISPO agar produknya mampu bersaing di pasar internasional. Kampanye negatif tentang sawit yang dilakukan pihak asing hingga saat ini tetap gencar. Soalnya, memang semuanya ini persaingan bisnis minyak nabati.

Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka sertifikasi sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 17 berita (48,57%).

2.10. KAMIS, 15 DESEMBER 2015

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 15 Desember 2016[10], Isu **sawit** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi CPO.

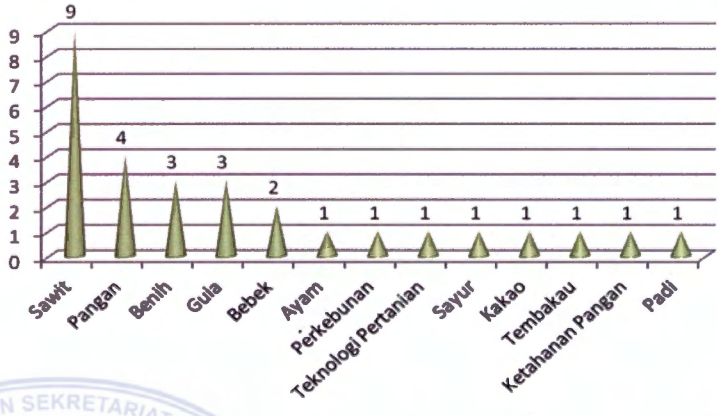

10 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Intisari Pemberitaan

Produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) diperkirakan membaik pada 2017, setelah pada tahun sebelumnya menurun karena cuaca yang tak mendukung, yaitu El Nino dan diikuti perubahan cuaca yang cenderung La Nina, sehingga produktivitas rendah. ***(Investor Daily, 15 Desember 2016)***

Harga minyak kelapa sawit (CPO) kembali meningkat seiring dengan merosotnya produksi. Diperkirakan penguatan harga berlanjut sampai kuartal I/2017. Pada penutupan perdagangan Bursa Malaysia, harga CPO kontrak Februari 2017 naik 26 poin atau 0,84% menuju 3.124 ringgit (US$702,18) per ton. ***(Bisnis Indonesia, 15 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 29 berita pertanian, yaitu 17 berita (59%) yang bertendensi netral, dan 5 berita (17%) bertendensi positif. Sedangkan, 7 berita (24%) yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah tata niaga CPO.

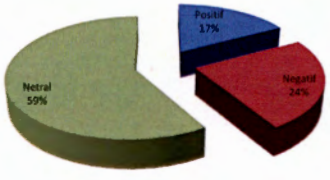

Narasumber

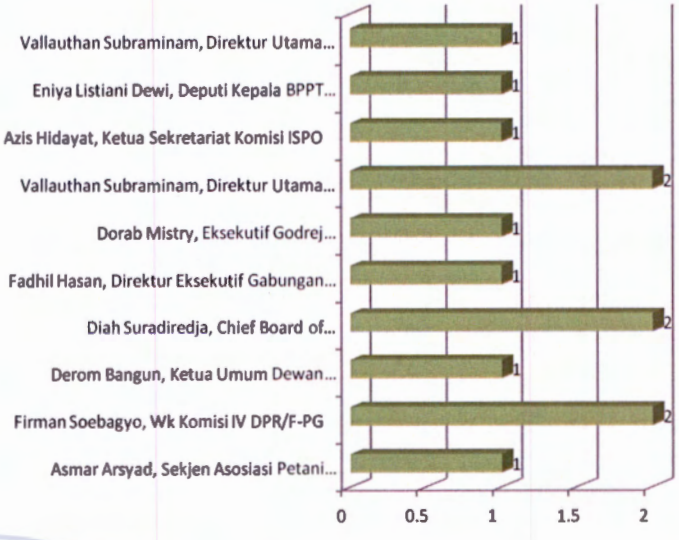

Dalam topik produksi sawit, Ketua Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) Derom Bangun, menuturkan, puncak produksi memang terjadi Oktober, namun memasuki November dan Desember biasanya menurun.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT BADAN KEMENTERIAN PERTANIAN

Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 9 berita. Topik yang mengemuka produksi CPO dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini netral sebanyak 17 berita (59%).

2.11. JUMAT, 16 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 16 Desember 2016[11], Isu **pangan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga pangan.

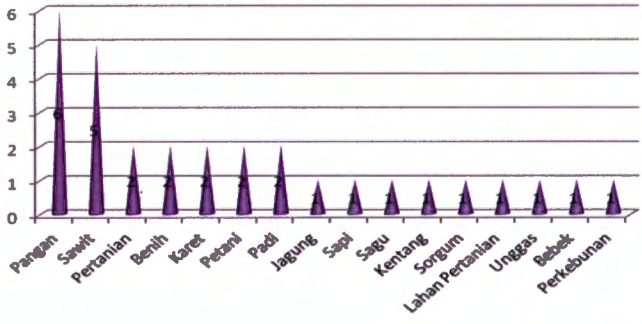

Intisari Pemberitaan

Sejumlah pemerintah kabupaten/kota di Kepulauan Riau menggalang kerja sama dengan daerah lain di Provinsi Jambi dan DI Yogyakarta. Langkah itu dilakukan untuk menekan dan mengendalikan harga. Melalui kerja sama tersebut, biaya distribusi bisa dipangkas. ***(Kompas, 16 Desember 2016)***

Pemerintah memastikan harga bahan pokok menjelang Natal dan liburan Tahun Baru 2017 stabil. Di beberapa wilayah harga-harga bahkan cenderung turun. Meski ada kecenderungan penurunan harga komoditas seperti bawang dan cabai, pemerintah tetap menjaga agar penurunan tersebut tidak merugikan petani. ***(Bisnis Indonesia, 16 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 30 berita pertanian, yaitu 14 berita (47%) yang bertendensi netral, dan 11 berita (36%) bertendensi positif. Sedangkan, 5 berita (17%) yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah tata niaga pangan.

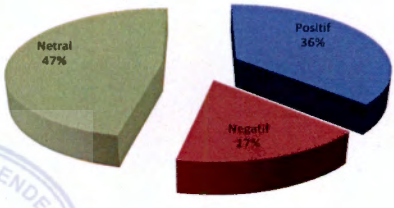

11 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN

Narasumber

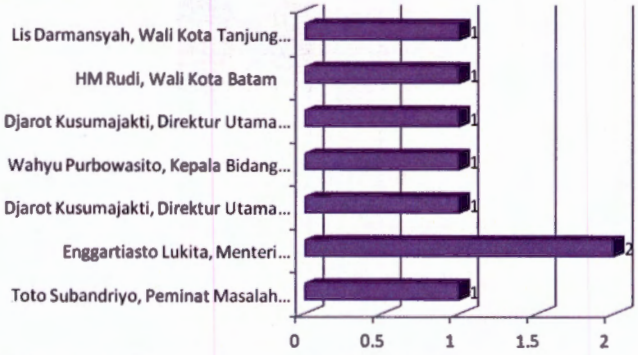

Dalam topik tata niaga pangan, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, mengatakan, disparitas harga komoditas dalam mata rantai distribusi di pasar tradisional masih tinggi. Karena itu, pemerintah akan meneliti penyebab disparitas harga tersebut.

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka tata niaga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini netral sebanyak 14 berita (47%).

2.12. SENIN, 19 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 19 Desember 2016[12], Isu **pangan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah impor pangan ilegal.

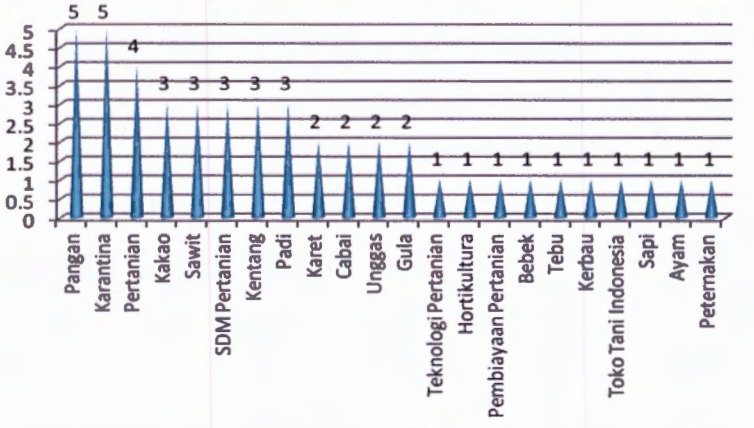

12 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN PERTANIAN

Intisari Pemberitaan

Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian menyatakan bahwa Indonesia masih menjadi pasar dan tempat sasaran produk pertanian yang belum memenuhi persyaratan dan ketentuan perkarantinaan hewan dan tumbuhan. Sepanjang Januari hingga pertengahan Desember 2016, pangan atau produk pertanian ilegal masuk ke wilayah Indonesia adalah bawang merah, daging, dan dan daging bebek, serta ada hasil tanaman lain dengan nilai ekonomi Rp 96 miliar. ***(Investor Daily, 19 Desember 2016)***

Praktik penyelundupan pangan masih marak. Berdasarkan data Badan Karantina Pertanian, pangan impor ilegal yang masuk ke Indonesia jumlahnya mencapai 2,5 juta kilogram pada tahun ini. ***(Republika, 19 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 47 berita pertanian, yaitu 26 berita (55%) yang bertendensi positif, dan 20 berita (43%) bertendensi netral. Sedangkan, 1 berita (2%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah tindakan Karantina untuk mengamankan pangan impor ilegal.

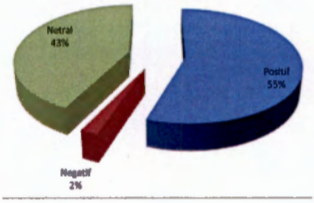

Narasumber

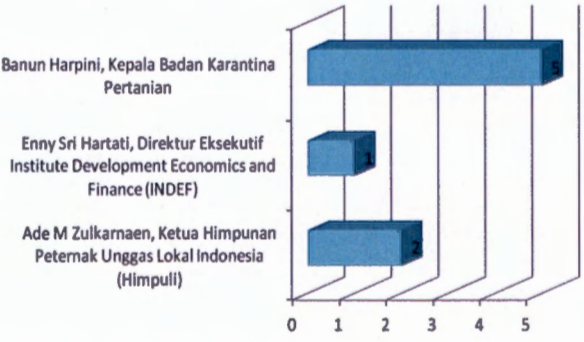

Dalam topik impor pangan ilegal, Kepala Badan Karantina Pertanian, mengatakan, sulit melakukan pengawasan secara menyeluruh mengingat adanya keterbatasan SDM, sarana, dan prasarana. Karena itu, Kementan telah menggandeng aparat penegak hukum, seperti TNI AD, TNI AL, Kepolisian RI, da Instansi Kepabeanan.

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka pangan impor ilegal dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 26 berita (55%).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2.13. SELASA, 20 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 20 Desember 2016[13], Isu **perkebunan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah BUMN Perkebunan.

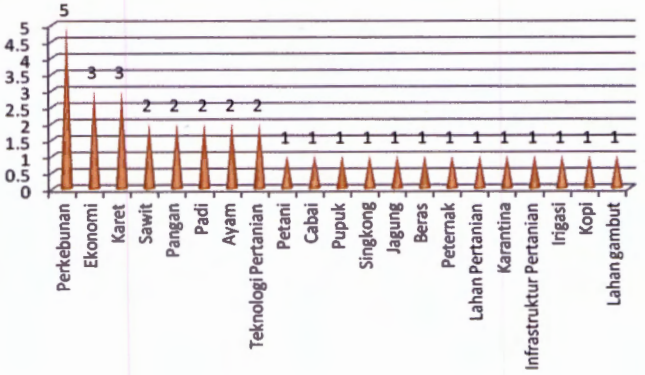

Intisari Pemberitaan

Perusahaan Induk PT Perkebunan Nusantara atau PTPN fokus melakukan program transformasi untuk menyehatkan PTPN dengan restrukturisasi utang pada tahun 2017. Selain itu, manajemen perusahaan induk PTPN terus melakukan efisiensi dan peningkatan produktivitas di sektor perkebunan. **(*Kompas, 20 Desember 2016*)**

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III, induk usaha 14 PTPN di seluruh Indonesia, menyiapkan strategi untuk meningkatkan kinerja seluruh anak usaha. Perusahaan ini akan fokus membenahi pabrik serta meningkatkan produktivitas lahan. Total kebutuhan dananya mencapai sekitar Rp 9 triliun. ***(Kontan, 20 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 34 berita pertanian, yaitu 19 berita (56%) yang bertendensi positif, dan 13 berita (38%) bertendensi netral. Sedangkan, 2 berita (6%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah industri perkebunan.

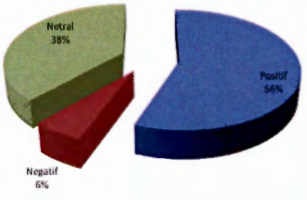

13 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2.15. KAMIS, 22 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 22 Desember 2016[15], Isu **daging** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga harga daging.

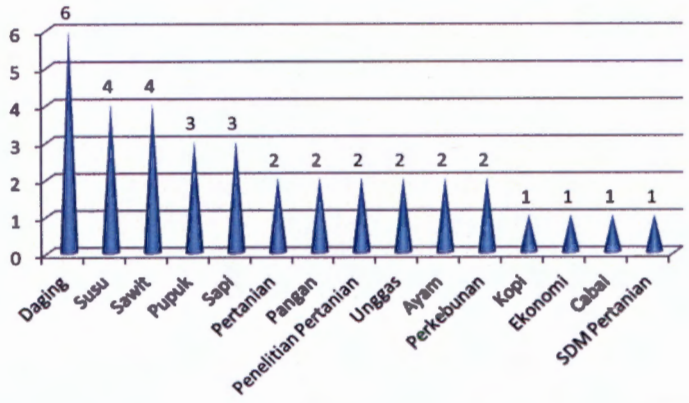

Intisari Pemberitaan

Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita optimistis harga daging hingga Lebaran tahun depan tidak akan bergejolak. Ia pun menargetkan harga per kg daging sapi di pasaran Rp 100 ribu untu daging sapi segar, dan Rp 80 ribu untuk daging beku. ***(Media Indonesia, 22 Desember 2016)***

Kementerian Perdagangan memasilitasi kerja sama distribusi daging, terutama daging sapi dan kerbau antara Perum Bulog dan Asosiasi Distributor Daging Indonesia. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan harga daging sapi di pasar selalu terkendali dan harganya mencapai Rp 80.000 per kg. ***(Kompas, 22 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 36 berita pertanian, yaitu 25 berita (69%) yang bertendensi positif, dan 11 berita (31%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah tata niaga harga daging.

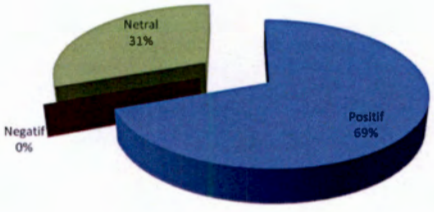

15 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daly, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Narasumber

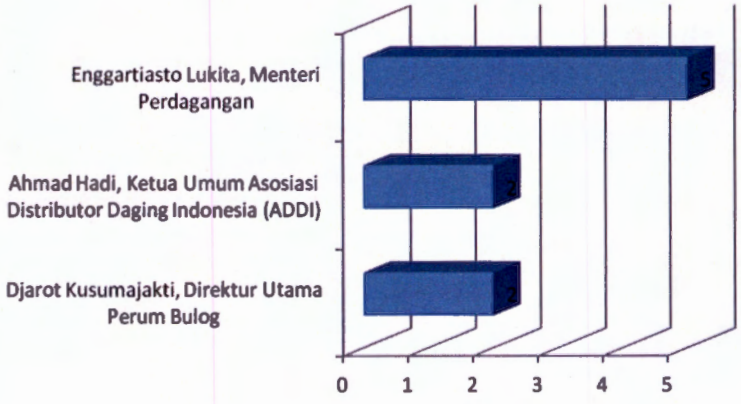

Dalam topik tata niaga harga daging, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, mengatakan, harga-harga sudah kami cek, semua stabil. Karena ketersediaan ada, dijamin tidak ada gejolak. Seluruh kebutuhan aka kami gelontorkan, sehingga sampai Lebaran harga tidak bergejolak.

Simpulan Pemberitaan

Isu daging hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka tata niaga harga daging dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 25 berita (69%).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2.16. JUMAT, 23 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 23 Desember 2016[16], Isu **pangan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga harga pangan.

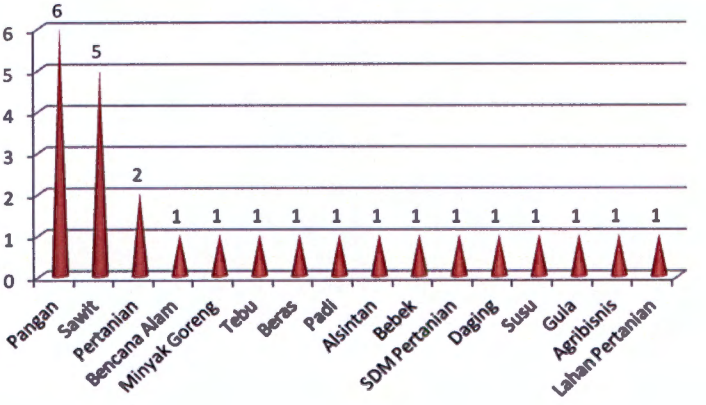

Intisari Pemberitaan

Penaikan harga kebutuhan pokok yang terjadi saat ini merupakan ulah para pedagang yang memanfaatkan momentum Natal dan Tahun Baru. Mereka menaikkan harga barang lebih besar daripada biasanya karena di tingkat distributor harga masih tetap sama dan stok barang mencukupi kebutuhan. ***(Media Indonesia, 25 Desember 2016)***

Pemerintah menyiapkan skema operasi pasar (OP) langsung ke pedagang saat harga naik tak wajar. Skema ini berbeda dibanding sebelumnya dengan cara membuka kios khusus di depan pasar rakyat. ***(Kompas, 23 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 26 berita pertanian, yaitu 15 berita (58%) yang bertendensi positif, dan 11 berita (42%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah pemerintah menjamin ketersediaan pangan.

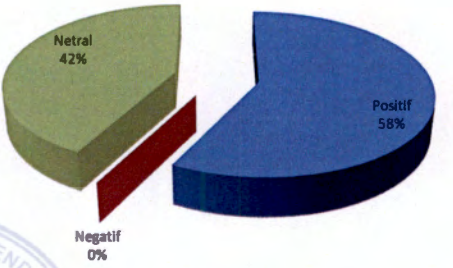

16 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Narasumber

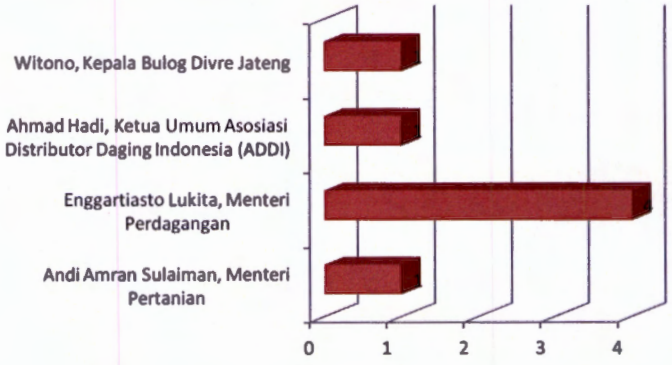

Dalam topik tata niaga harga pangan, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, mengatakan, meski nantinya skema OP tersebut langsung diberikan ke pedagang, tapi pemerintah akan tetap mengawasi dan menentukan harga yang dijual. Operasi bakal digelar ketika ada kenaikan harga tak wajar.

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka tata niaga harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 15 berita (58%).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

2.17. SELASA, 27 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 27 Desember 2016[17], Isu **pangan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 27 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga harga pangan.

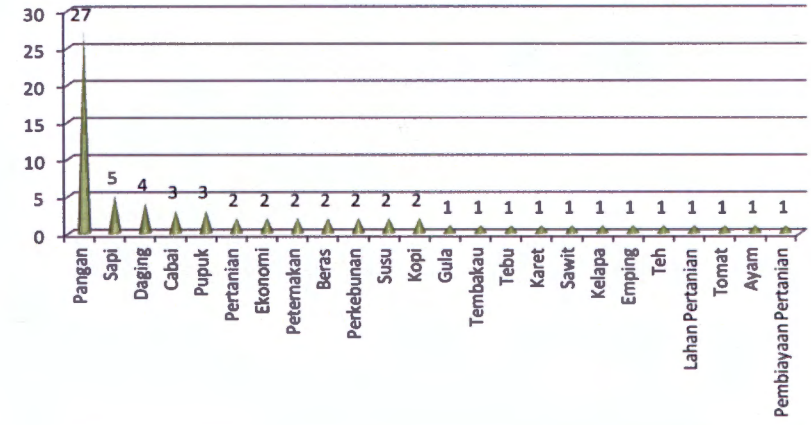

Intisari Pemberitaan

Kementerian Perdagangan menyatakan akan menindak tegas para spekulan yang memainkan harga pangan menjelang perayaan pergantian tahun. Saat ini, harga beberapa komoditas pangan terpantau stabil karena pasokan memadai. ***(Media Indonesia, 26 Desember 2016)***

Pemerintah menjamin distribusi dan stok bahan pangan aman. Pelarangan truk agar tidak melewati Jembatan Cisomang, Purwakarta, Jawa Barat, tidak memengaruhi distribusi pangan. stok pangan pokok di semua wilayah dipastikan aman untuk tiga bulan ke depan. ***(Kompas, 27 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 68 berita pertanian, yaitu 58 berita (85%) yang bertendensi netral, dan 10 berita (15%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah tata niaga harga pangan.

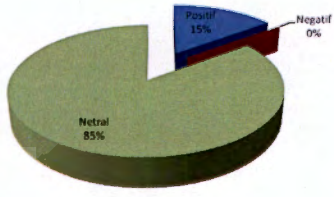

17 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daly, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

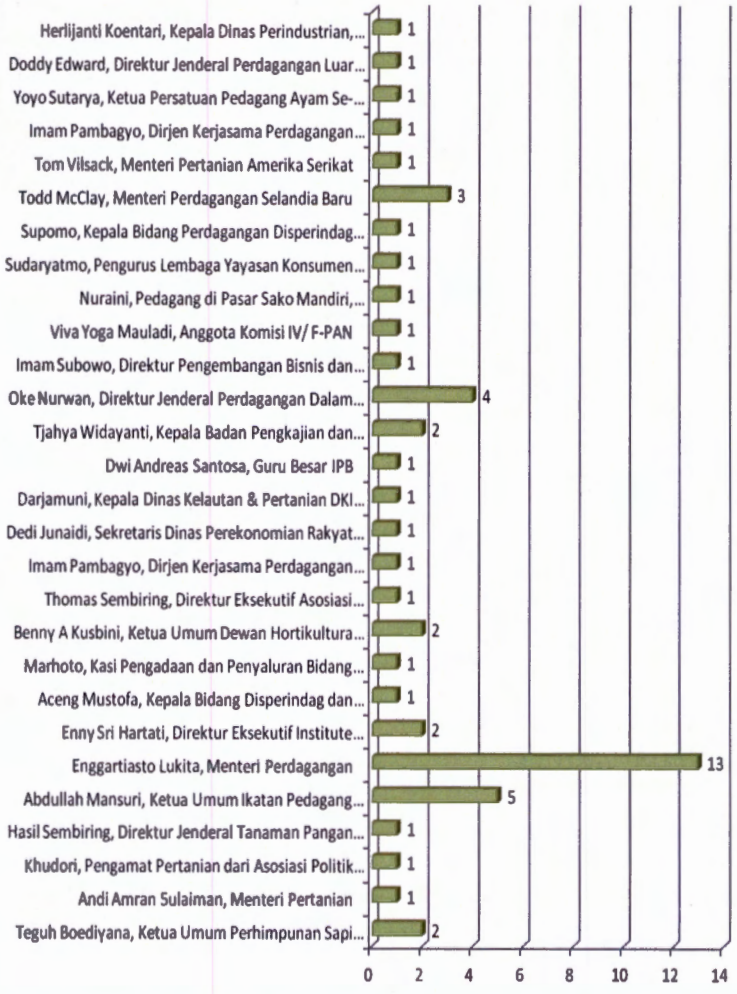

Dalam topik tata niaga harga pangan, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, mengatakan, pihaknya terus berusaha menjaga stabilitas harga pangan. Kemendag menyiagakan personil di lapangan untuk menjaga stok dan memantau perkembangan harga di pasar.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 27 berita. Topik yang mengemuka tata niaga harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini netral sebanyak 58 berita (85%).

2.18. RABU, 28 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 28 Desember 2016[18], Isu **cabai** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga harga cabai.

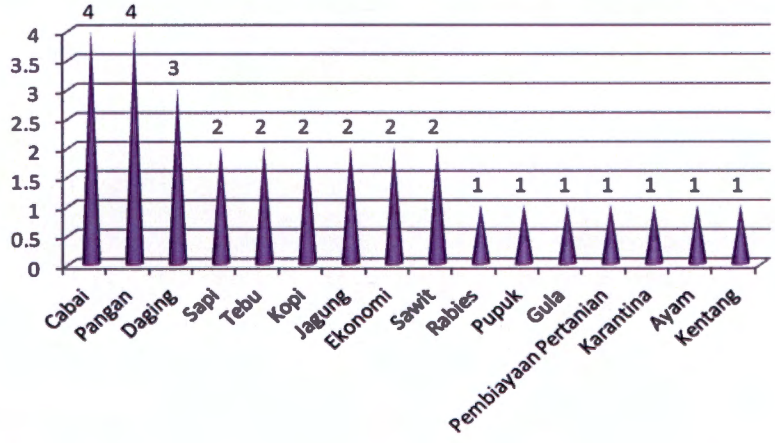

Intisari Pemberitaan

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) Abdullah Mansuri meminta Kementerian Perdagangan tidak lepas tangan terkait melonjaknya harga cabe menjelang akhir tahun. Apalagi, harga di pasar sudah mencapai Rp 80 ribu- Rp 90 ribu per kg. ***(Rakyat Merdeka, 28 Desember 2016)***

Komisi IV DPR mendesak pemerintah segera membenahi tata niaga dan distribusi bahan pangan di Tanah Air. Sebab, masalah tata niaga dan distribusi ini selalu menjadi biang melonjaknya bahan pangan menjelang hari-hari besar keagamaan. Seperti di momen Natal ini, harga cabe melonjak hingga Rp 74.000 per kg. ***(Rakyat Merdeka, 28 Desember 2016)***

18 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 30 berita pertanian, yaitu 22 berita (73%) yang bertendensi netral, dan 8 berita (27%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah tata niaga harga pangan.

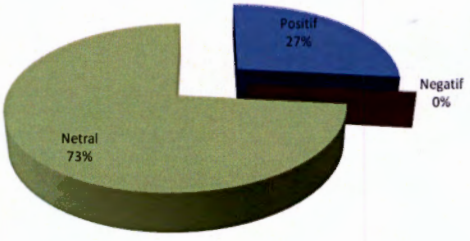

Narasumber

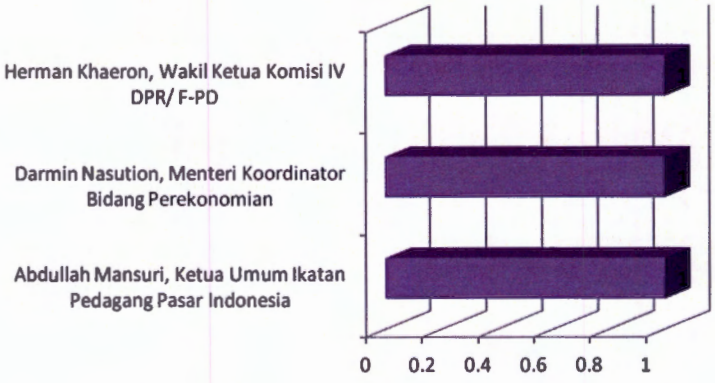

Dalam topik tata niaga harga pangan, Wakil Ketua Komisi IV DPR Herman Khaeron, menerangkan, selama ini jalur distribusi tidak dipantau pemerintah. Padahal, saat liburan panjang seperti Natal dan Tahun Baru ini permintaan dari masyarakat meningkat tajam. Alhasil, permintaan tinggi itu membuat harga melonjak.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka tata niaga harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini netral sebanyak 22 berita (73%).

2.19. KAMIS, 29 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 29 Desember 2016[19], Isu **cabai** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga harga cabai.

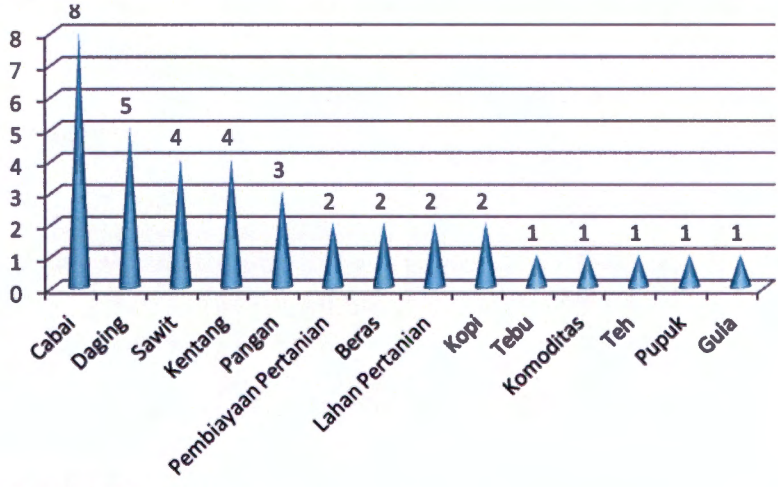

Intisari Pemberitaan

Kementerian Pertanian mengungkapkan kenaikan harga cabe di pasar tidak masuk akal. Pasalnya, pasokan cabe daeri daerah aman, bahkan produksinya surplus. Diduga ada pedagang yang memainkan dan mengatur harga cabe. (***Rakyat Merdeka, 29 Desember 2016***)

19 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Pemerintah telah menyiapkan skema intervensi pasar untuk meredam lonjakan harga cabai. Intervensi dilakukan dengan membeli cabai langsung ke petani dan menjualnya ke daerah-daerah yang harganya melonjak tinggi. ***(Republika, 29 Desember 2016)***

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 37 berita pertanian, yaitu 21 berita (57%) yang bertendensi netral, dan 16 berita (43%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah tata niaga harga daging.

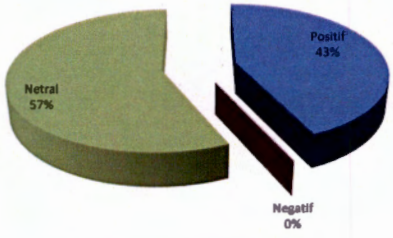

Narasumber

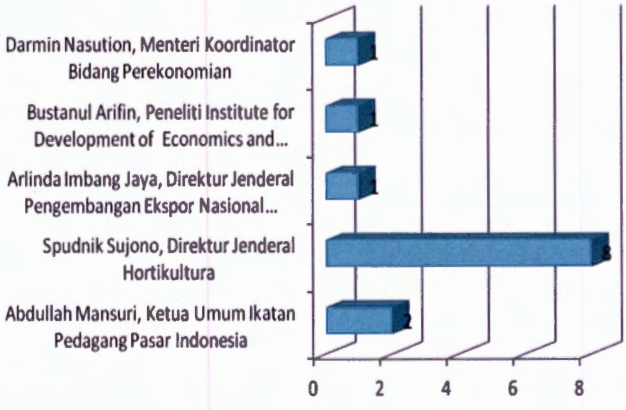

Dalam topik tata niaga harga cabai, Dirjen Hortikultura Spudnik Sujono, mengatakan, skema intervensi dengan menyerap langsung cabai dari petani belum maksimal. PT PPI pun sampai saat ini masih masih mengukur kemampuan penyerapan.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Simpulan Pemberitaan

Isu cabai hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka tata niaga harga cabai dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini netral sebanyak 21 berita (57%).

2.20. JUMAT, 30 DESEMBER 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 30 Desember 2016[20], Isu **pangan** hadir sebagai top isu yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah swasembada pangan.

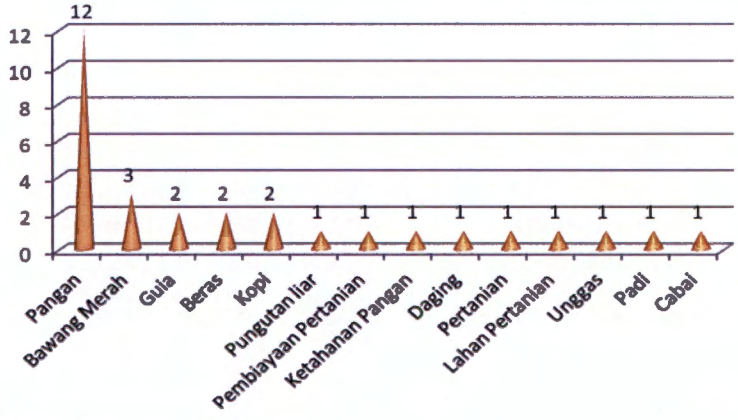

Intisari Pemberitaan

Kementerian Pertanian terus mendorong agar daerah dapat mandiri pangan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekitarnya. Komoditas pangan yang dikembangkan dan ditingkatkan produksinya di antaranya padi, jagung, dan cabai. ***(Sinar Tani, 30 Desember 2016)***

Ketua MPR Zulkifli Hasan mengapresiasi kinerja Menteri Pertanian Amran Sulaiman terkait upaya peningkatan produksi pertanian dengan berbagai upayanya termasuk mekanisasi pertanian. ***(Rakyat Merdeka, 30 Desember 2016)***

---

20 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak , yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 30 berita pertanian, yaitu 18 berita (60%) yang bertendensi positif, dan 12 berita (40%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah swasembada pangan.

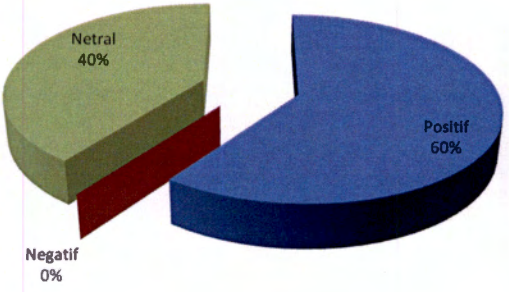

Narasumber

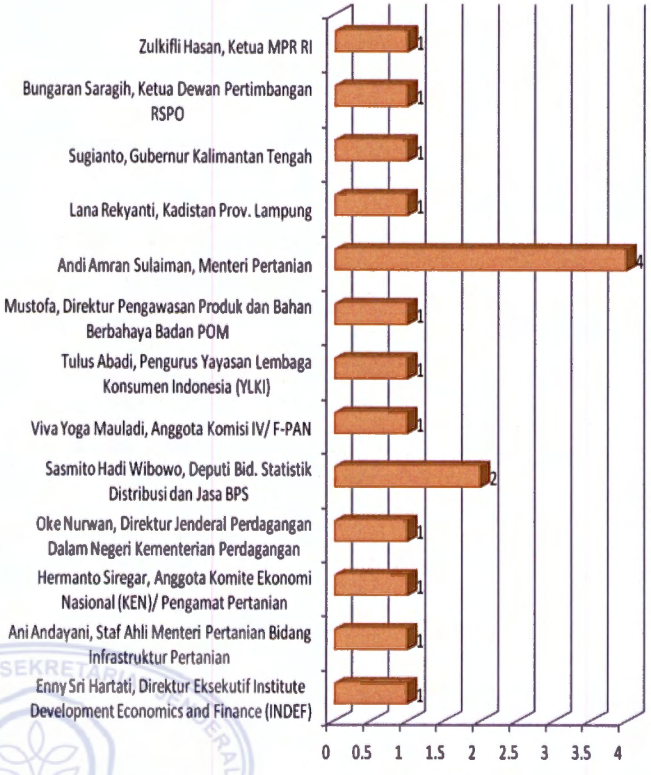

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

Dalam topik swasembada pangan, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, mengatakan, untuk meningkatkan produksi pangan pemerintah menggelar program upaya khusus. Ada beberapa kegiatan pemerintah, salah satunya meningkatkan indeks pertanaman melalui rehabilitasi irigasi dan membangun embung. Dengan begitu, lahan yang semula hanya tanam satu kali menjadi 2-3 kali tanam.

Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka swasembada pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini positif sebanyak 18 berita (60%).

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

3. Simpulan Telaahan Tren Isu

3.1. TOP ISU PERTANIAN

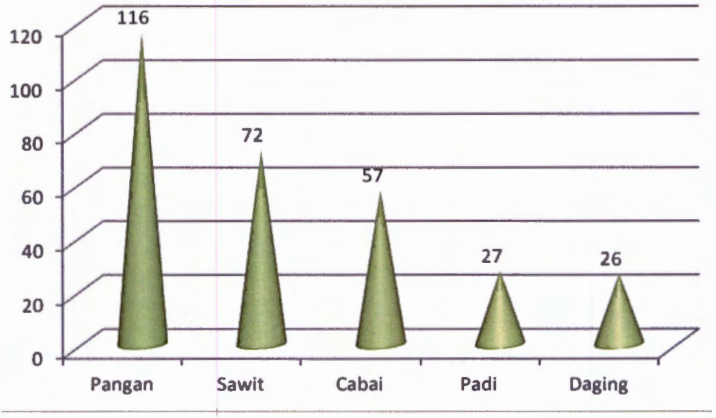

Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Desember 2016, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 713 berita dan opini adalah:

1. Tata Niaga Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru

Pemerintah menjamin harga pangan tidak akan bergejolak menyambut Natal dan Tahun Baru, meskipun permintaan bahan pangan sudah naik 5%. Pemerintah terus berkoordinasi dengan asosiasi pangan terkait ketersediaan barang sehingga kestabilan harga dapat tercapai. Kami pantau terus dan apa yang kami monitor kami sampaikan kepada asosiasi sehingga cepat mengatasi masalah yang terjadi. Sementara itu, pemerintah mengklaim kalau harga pangan di pasar seluruh Imdonesia tidak terjadi gejolak karena jumlah ketersediaan barang tercukupi. Ia mencontohkan stok beras Perum Bulog cukup sampai bulan Mei tahun 2017.

2. Produksi Kelapa Sawit (CPO)

Produksi ***crude palm oil*** (CPO) akan naik pada 2017 jika dibandingkan dengan 2016 yang diperkirakan kurang lebih sebanyak 30 juta ton. Kenaikan produksi CPO 2017 dipengaruhi kondisi cuaca akibat La Nina pada 2016. Namun, masih belum bisa memproyeksikan berapa besar kenaikan jumlah produksi tersebut. Berdasarkan data dari Gapki, produksi CPO pada 2016 diproyeksikan menurun jika dibanding tahun sebelumnya. Tercatat, pada 2014 produksi CPO nasional mencapai 31,5 juta ton, dan naik menjadi 32,5 juta ton pada 2015. Pada 2017 produksi diproyeksikan naik. Dengan proyeksi jumlah produksi CPO dalam negeri meningkat, maka akan ada permasalahan lain yang harus dihadapi. Peningkatan tersebut akan mengakibatkan kelebihan pasokan terhadap permintaan dunia yang akan berdampak pada harga komoditas unggulan Indonesia tersebut.

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

3. Pemerintah Mengendalikan Harga Cabai

Kementerian Pertanian menyiapkan sejumlah strategi untuk mengendalikan lonjakan harga cabai di pasar agar di masa mendatang tak menimbulkan inflasi tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah manajemen stok bekerja sama dengan Perum Bulog, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), dan Kementerian Perdagangan. Salah satu upaya yang telah dimulai Kementan adalah memetakan kawasan hortikultura khusus cabai di lingkup nasional untuk menjamin ketersediaan stok. Kementerian Pertanian telah membangun kerja sama dengan Kelompok Tani Mitra Ditjen Hortikultura (Champion) yang akan memasok hasil produksi cabai sesuai dengan harga wajar pemerintah.

4. Ekspor Beras Melalui Daerah Perbatasan

Kementerian Pertanian menyatakan bahwa Indonesia berpeluang mengekspor beras ke Malaysia melalui daerah perbatasan, salah satunya Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng). Untuk itu, Kalteng harus mampu mandiri pangan sehingga dapat melakukan ekspor beras ke negara tetangga. Malaysia. Tercatat, Malaysia melakukan impor beras setiap tahunnya sebanyak 1,2 juta ton. Kementan terus mendorong Provinsi Kalteng agar dapat berdaulat pangan yakni secara mandiri mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat komoditas pangan yang harus dikembangkan dan ditingkatkan produksi mampu produktivitasnya, yakni padi, jagung, dan cabai.

5. Antisipasi Kenaikan Harga Daging

Pemerintah terus berupaya memberikan alternatif protein pengganti daging sapi segar yang harganya terus mengalami peningkatan. Daging sapi dan daging kerbau beku masih menjadi pilihan yang diberikan agar masyarakat bisa mendapatkan daging selain daging sapi. Untuk kuartalakhir 2016 dan kuartal awal 2017, Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) masih akan melanjutkan skema intervensi harga daging sapi segar dengan daging beku. Cara ini dirasa lebih efektif dalam beberapa waktu ke depan. Pemerintah telah memberikan mandat kepadaBulog untuk mendatangkan daging beku sebanyak mungkin.Tidak ada batasan berapa banyak Bulog akan mengintervensi harga daging sapi segar melalui daging beku. Asalkan masyarakat membutuhkan, maka daging beku ini akan terus didatangkan.

3.2. Simpulan

- Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Desember 2016, isu-isu pertanian yang mengemuka adalah: (1) Tata Niaga Harga Pangan Menjelang Natal dan Tahun Baru (2) Produksi Kelapa Sawit (CPO), (3) Pemerintah Mengendalikan Harga Cabai, (4) Ekspor Beras Melalui Daerah Perbatasan,dan (5) Antisipasi Kenaikan Harga Daging.
- Isu "pangan" hadir mengemuka sebanyak 116 berita. Topik yang mengemuka yaitu, tata niaga pangan menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Program Upaya Khusus (UPSUS) Kementerian Pertanian (Kementan) untuk meningkatkan produksi pangan strategis ternyata mampu melewati ancaman serius dampak anomali iklim El Nino 2015 dan La Nina di 2016. Dimana peristiwa El Nino 2015 merupakan yang sangat kuat dibandingkan El Nino 1998, sehingga menyebabkan kemarau panjang di seluruh wilayah Indonesia. Begitu pun La Nina 2016 merupakan yang sangat kuat dibandingkan La Nina 1999, sehingga menyebabkan musim penghujan lebih lama. Akibatnya, El Nino dan La Nina membuat gagal tanam maupun gagal panen. Namun, terjadinya El Nino 2015 dan La Nina 2016 produksi padi malah meningkat sehingga tahun 2016 Indonesia tidak impor beras.

PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan-Jakarta Selatan 12550
Indonesia

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN

www.pertanian.go.id